

Efektivitas pengawasan Prekursor non farmasi dalam mencegah terjadinya penyimpangan = The effectiveness of precursor control of non-pharmaceutical in preventing from diversion

Mohammad Amir Nawawi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20338356&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada Efektivitas Pengawasan Prekursor non Farmasi Dalam mencegah Terjadinya penyimpangan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Model operasional penelitian mengetahui tingkat keberhasilan dan capaian pengawasan prekursor non farmasi dalam upaya pencegahan penyalahgunaan peredaran gelap prekursor. Informan penelitian ini terdiri dari Direktur Psikotropika dan prekursor BNN, Kasubdit barang Limbah Daglu Kemendag, Kasubdi't Renmin Dit Tindak Pidana Narkoba Bareskrim POLRI. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam. Prekursor narkotika dapsikotropika adalah zat atau bahan pemula atau bahan kimia yang dapat digunakan dalam pembuatan narkotika atau psikotropika. Sesuai dengan tujuan penggunaannya surat Persetujuan Impor Prekursor diterbitkan oleh dua instansi yaitu Kementerian Perdagangan dan Kementerian Kesehatan. Mengingat Badan Badan NaFkotika Nasional sebagai instansi yang bertanggung jawab dalam pengawasan Prekursor Non Farmasi dan sebagai penerbit. Analisa hasil Pengawasan Prekursor dalam rangka Sertifikasi Impor Prekursor Non Farmasi, maka penelitian ini hanya mencakup Prekursor untuk keperluan Non Farmasi. Meningkatnya penyalahgunaan Narkoba dan semakin ketatnya pengawasan narkotika dan psikotropika di jalur resmi telali mendorong munculnya clandestine laboratory yang memproduksi narkotika dan psikotropika secara illegal.

This research focuses on the Effectiveness of Precursor Control of Non-Pharmaceutical In Preventing from Diversion. This research includes a descriptive-qualitative research design. This operational model of research was conducted to determine the level of success and achievement of Non- Pharmacy Precursor Control which is related in efforts to prevent drug abuse. The sources of this research are Director of the Psychotropic and Precursor from National Narcotics Board, Head Sub Division of Precursors from National Narcotics Board, Director of Imported Precursors from Ministry of Trade of Republic of Indonesia, Head Sub Division of Miners and Waste from Ministry of Trade of Republic of Indonesia The data was collected by interviewing the sources. Narcotics and psychotropics precursor to make narcotics or psychotropics. Appropriate with the objective of its usage. The Import Authorization approval precursor issued by institutions that are The Department of Trade and The Department of Health. Considering National Narcotics Boards as a institution that responsible on controlling non Pharmaceutical Precursors, and as a issuer for the Precursor Control Analyses in term of import Authorization for non pharmaceutical precursors, then this research only covered precursors for pharmaceutical needs. Precursor is the mostly used as the starting material or chemical substance here many of illicit drugs and psychotropic happened. The Precursor's control was strictly done because of concerns when its use is not intended or misused will cause health problems, economic instability, national insecurity and international crime.